

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Format deskriptif kualitatif pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus. Pada dasarnya metodologi penelitian merupakan cara yang ilmiah untuk mendapatkan data dengan memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Penelitian semacam ini sering dilakukan oleh pejabat-pejabat guna mengambil kebijakan atau keputusan untuk melakukan tindakan-tindakan dalam melakukan tugasnya.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Penelitian kualitatif jauh lebih subjektif dan menggunakan metode yang berbeda dilihat dari pengumpulan informasi, seperti individu yang menggunakan wawancara secara mendalam dan grup fokus..

¹ Mardalis, 2006, metode penelitian suatu pendekatan proposal, Jakarta. Pt bumi aksara. Hlm 26

Data yang diperoleh melalui penelitian merupakan data yang empiris (teramati) dan mempunyai kriteria tertentu atau *valid*. *Valid* menunjukkan suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya yang terjadi pada obyek dengan mengumpulkan data dari peneliti.² Disini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif atau sering disebut sebagai metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada suatu kondisi yang alamiah (*natural setting*) atau disebut juga sebagai metode *ethnographi*, karena data yang terkumpul dan dianalisis atau lebih bersifat kualitatif.

Pengertian penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Pembicaraan mengenai penelitian kualitatif tidak dapat terlepas dari pembicaraan mengenai pendekatan yang melatar belakangi penelitian kualitatif. Untuk dapat memahami penelitian kualitatif tidaklah cukup hanya sekedar membicarakan mengenai metode/cara untuk melakukan suatu penelitian. Oleh karena itu, sebelum membicarakan kualitatif perlu untuk terlebih dahulu memahami teori dan pendekatan yang melatar belakangi metode penelitian kualitatif.

Menurut Creswell penelitian kualitatif merupakan suatu proses pemahaman berdasarkan pada tradisi-tradisi metodologis yang jelas tentang inkuisi yang mengeksplorasi masalah sosial atau manusia. Peneliti

² Sugiono, *Metode penelitian Kualitatif*, Bandung, Tahun 2009. Hlm. 2

membangun sebuah gambar dengan menganalisis kata-kata dari informan secara detail, dan melakukan studi dalam latar alamiah. Selanjutnya Creswell menegaskan bahwa penelitian kualitatif sangat cocok untuk memecahkan suatu masalah penelitian yang tidak diketahui variabel-variabel dan perlu dieksplorasi.³

3.2. Karakteristik Penelitian kualitatif

Dengan melihat dari latar belakang dari teoritis penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri yang menonjol atau khusus yaitu ;

1. Bersifat induktif, yaitu mendasarkan pada prosedur logika yang berawal dari proposisi khusus sebagai hasil pengamatan dan berakhir pada suatu kesimpulan (pengetahuan baru) hipotesis yang bersifat umum. Dalam hal ini pemahaman mendetail , pengertian dan konsep yang bagus bisa didasarkan pada pola-pola di dalam data.
2. Melihat pada setting dan manusia sebagai suatu kesatuan, yaitu mempelajari manusia dalam konteks dan situasi di masa mereka berada. Oleh karena itu, manusia dan setting tidak disederhanakan kedalam variable, tetapi dilihat sebagai suatu kesatuan yang saling berhubungan.
3. Memahami perilaku manusia dari sudut pandang mereka sendiri (sudut pandang yang diteliti). Hal ini dilakukan dengan cara melakukan empati pada orang-orang yang diteliti dalam upaya

³ Rulam Ahmadi,. 2016, Metodologi Penelitian Kualitatif , Yogyakarta. AR-RUZZ MEDIA. Hlm 14-16

memahami bagaimana mereka melihat berbagai hal dalam kehidupannya.

4. Lebih mementingkan proses penelitian dibandingkan hasil penelitian. Oleh karena itu, bukan pemahaman mutlak yang dicari, tetapi pemahaman mendalam tentang kehidupan sosial.
5. Menekankan pada validitas data sehingga ditekankan pada dunia empiris. Penelitian dirancang sedemikian rupa agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan apa yang dilakukan dan dikatakan yang diteliti. Dalam hal ini data bakunya tidak akurat. Tetapi prosedurnya yang tidak distandardisasi.
6. Bersifat humanistik, yaitu memahami secara pribadi orang yang diteliti dan ikut mengalami apa yang dialami orang yang diteliti dalam kehidupannya sehari-hari.
7. Semua aspek kehidupan sosial dan manusia dianggap berharga.

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Desa Jambeyan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. Dimana titik sampelnya kita ambil dari perwakilan Pemerintah Desa dan juga masyarakat Desa Jambeyan.

3.4. Sumber dan Jenis Data

1. Jenis data dibagi menjadi dua yaitu :
 - Data Primer yang merupakan data yang diperoleh dari objek melalui tanya jawab atau wawancara secara langsung dengan

3(tiga) narasumber dari pemerintah desa dan 3(tiga) lagi dari masyarakat desa Jambeyan.

- Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi lain yang telah dikumpulkan atau dilaporkan lebih dahulu oleh orang atau instansi di luar penulis itu sendiri seperti dokumen-dokumen, arsip-arsip, serta buku-buku referensi yang berkaitan dengan fokus penelitian.
2. Jenis sumber data terutama dalam penelitian kualitatif dapat diklasifikasi sebagai berikut
- Narasumber (Informan)
 - Tempat atau lokasi
 - Dokumen

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang paling penting dan strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data Dalam penelitian ini. teknik pengumpulan data yang meliputi:

a. Observasi

Observasi ialah langkah awal dalam mencari data atau bisa dikatakan bahwa data pertama yang ditemukan dalam penelitian ialah melalui observasi yang selanjutnya bisa diteruskan dengan teknik-teknik pengumpulan lainnya, observasi juga biasanya lebih cenderung ke dalam obyek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian, tujuan meneliti ialah mencari data berupa informasi ataupun lainnya dan dalam pencarian data wawancara adalah langkah yang paling dapat menemukan data yang tepat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan harapan penguat data, jikalau dalam sebuah data penelitian memlikik data-data yang dianggap kurang pas atau bisa dikatakan data palsu, dokumentasi ialah data penguat untuk menentukan hal tersebut.

d. Studi Pustaka

Dalam sebuah penelitian memerlukan referensi yang lebih diluar maupun obyek penelitian itu sendiri, studi pustaka ialah teknik pengumpulan dengan mencari referensi lain dengan mengacu pada pustaka-pustaka lain.

3.6. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data ini, peneliti menganalisa data yang sudah terkumpul dari berbagai cara diatas. Didalam teknik analisis data juga terdapat empat komponen dimana keempat komponen tersebut merupakan proses siklus dan interaktif dalam sebuah penelitian. Keempat komponen tersebut ialah:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan oleh peneliti berupa data dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi.

- Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti. Pengamatan juga mencakup data-data lainnya baik itu data verbal maupun non verbal dari penelitian ini.
- Catatan refleksi merupakan catatan yang membuat kesan, komentar, dan tafsiran dari peneliti tentang berbagai temuan yang dijumpai pada saat melakukan penelitian dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya. Untuk mendapatkan catatan ini, maka peneliti harus melakukan wawancara dengan berbagai informan.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan/ penyederhanaan data-data yang diperoleh baik itu dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang didasarkan atas fokus permasalahan. Setelah melalui proses pemilihan data, maka akan ada data yang penting dan data yang tidak digunakan. Maka, kemudian data diolah dan disajikan dengan bahasa maupun tulisan yang lebih ilmiah serta mudah untuk dipahami.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penampilan data dari semua hasil penelitian dalam bentuk paparan naratif representatif tabular termasuk dalam format matriks, grafis dan sebagainya, yang nantinya dapat mempermudah peneliti dalam melihat gambaran hasil penelitian karena dari banyaknya data dan informasi tersebut peneliti kesulitan dalam pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian ini. Data-data yang diperoleh perlu disajikan dalam format yang lebih sederhana sehingga peneliti mudah dalam menganalisisnya dan membuat tindakan berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari penyajian data-data tersebut.

4. Penyimpulan Data

Kesimpulan merupakan langkah akhir dalam pembuatan laporan penelitian. Penarikan kesimpulan adalah usaha guna mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat. Kesimpulan yang telah ditarik maka kemudian diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali dan melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang tepat. Selain itu, juga dapat dengan mendiskusikannya. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa pengambilan kesimpulan harus dilakukan secara teliti dan hati-hati agar kesimpulan yang diperoleh berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian. Hal tersebut dilakukan agar data

tersebut mempunyai validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kuat.

3.7. Pengujian Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif dan pengecekan anggota. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan :

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Maka perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam penelitian ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Maksud dan tujuan memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian ini adalah: dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan, baik yang berasal dari diri sendiri, maupun dari responden dan selain itu dapat membangun kepercayaan subyek. Dengan terjun ke lokasi dalam waktu yang cukup panjang, peneliti dapat mendeteksi dan memperhitungkan yang mungkin mengotori data, pertama-tama dan yang terpenting adalah pribadi.

b. Pengamatan yang Tekun

Didalam pengamatan, penulis juga harus melakukan ketekunan yang tinggi supaya menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan atau keterkaitan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Sehingga, penelitian kita dapat berjalan dengan akurat. Jadi, kalau perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

c. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luardata itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan:sumber, metode, penyidik dan teori.